

**LAPORAN KEPUASAN KEPUASAN MITRA DALAM
PROSES PELAKSANAAN PKM TS (2021)**



**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Mengesahkan "Laporan Kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan PkM" ini telah disusun oleh Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih Jayapura, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka akreditasi program studi. Laporan ini disusun berdasarkan survei kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan PkM (PkM) pada tahun 2021.

Jayapura, 30 September 2021

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Cenderawasih Jayapura

Prof. Dr. Tri Setyo Guntoro, M.Kes
NIP. 196311071991031001

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Cenderawasih Jayapura

Evi Sinaga, S.Gz, MPH
NIP. 199104252014042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan laporan "Laporan Kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan PkM" Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 2021. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan Mitra dalam Proses Pelaksanaan (PkM). Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan bermanfaat bagi pengembangan dan peningkatan kualitas program PkM di masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	1
Bab II METODE SURVEI.....	3
A. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei	3
B. Instrumen Survei	3
C. Metode yang Digunakan.....	3
Bab III HASIL DAN PEMBAHASAN	5
A. Hasil	5
B. Pembahasan	7
C. Rencana Tindak Lanjut.....	8
Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran	10
LAMPIRAN	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama dalam Tridarma Perguruan Tinggi, yang sangat penting bagi Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Cenderawasih. PkM bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk kegiatan yang langsung menyentuh masyarakat. Pentingnya PkM bagi IKOR terletak pada kontribusinya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan olahraga, kesehatan, dan kebugaran. Kepuasan mitra dalam pelaksanaan PkM menjadi indikator efektivitas dan keberhasilan program ini, yang pada gilirannya mencerminkan kemampuan program studi dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Hubungan antara kepuasan mitra dengan efektivitas pelaksanaan PkM sangat erat. Mitra yang puas cenderung lebih mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan PkM, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dan jangkauan program tersebut. Konteks pelaksanaan PkM di Universitas Cenderawasih mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan olahraga, kampanye kesehatan, dan program kebugaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, dan mitra dari berbagai lembaga dan komunitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan mitra meliputi kualitas layanan yang diberikan, relevansi program dengan kebutuhan mitra, serta dukungan yang diberikan oleh pihak universitas. Pengalaman dan keterampilan tim pelaksana juga berperan penting dalam menentukan keberhasilan PkM. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini menjadi krusial untuk peningkatan kualitas pelaksanaan PkM.

B. Tujuan

Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mitra dalam pelaksanaan PkM pada Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih. Selain itu, laporan ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mitra, termasuk kualitas

layanan, relevansi program, dan dukungan yang diberikan. Berdasarkan analisis tersebut, akan disusun rekomendasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PkM di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan PkM dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta memperkuat hubungan antara universitas dan mitra-mitranya.

BAB II

METODE SURVEI

A. Jenis dan Rancangan Pelaksanaan Survei

Survei kepuasan mitra dalam proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Cenderawasih dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis survei yang digunakan adalah survei deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepuasan mitra berdasarkan data yang dikumpulkan. Rancangan penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari mitra PkM yang telah berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh program studi. Survei ini dirancang untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai persepsi dan pengalaman mitra terkait pelaksanaan PkM.

B. Instrumen Survei

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan mitra dalam pelaksanaan PkM adalah Instrumen Kepuasan Mitra dalam Pelaksanaan PkM (LED C8 Mitra). Instrumen ini dikembangkan melalui proses yang sistematis, melibatkan identifikasi dimensi kepuasan yang relevan dan penyusunan item-item pertanyaan yang representatif. Proses pengembangan instrumen mencakup uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur kepuasan mitra dengan akurat dan konsisten. Skala pengukuran yang digunakan dalam survei ini adalah skala Likert 5 poin, yang memungkinkan responden untuk menilai berbagai aspek pelaksanaan PkM mulai dari sangat tidak puas hingga sangat puas. Jenis pertanyaan yang diajukan meliputi pertanyaan tertutup dan terbuka yang dirancang untuk menangkap berbagai aspek pengalaman mitra.

C. Metode yang Digunakan

Metode statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data survei yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data meliputi perhitungan distribusi frekuensi, rata-rata, dan persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mitra secara umum. Selain itu, analisis data juga mencakup identifikasi pola-pola tertentu dalam tanggapan mitra yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mereka. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik yang sesuai, sehingga hasil analisis dapat

disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dipahami. Melalui metode ini, laporan survei bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kepuasan mitra dan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan PkM di masa mendatang.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penyajian Data dan Analisis Statistik Deskriptif

Data survei kepuasan mitra dalam proses pelaksanaan PkM Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) pada tahun 2021 telah dianalisis. Berikut adalah ringkasan statistik deskriptif dari total nilai yang diberikan oleh responden:

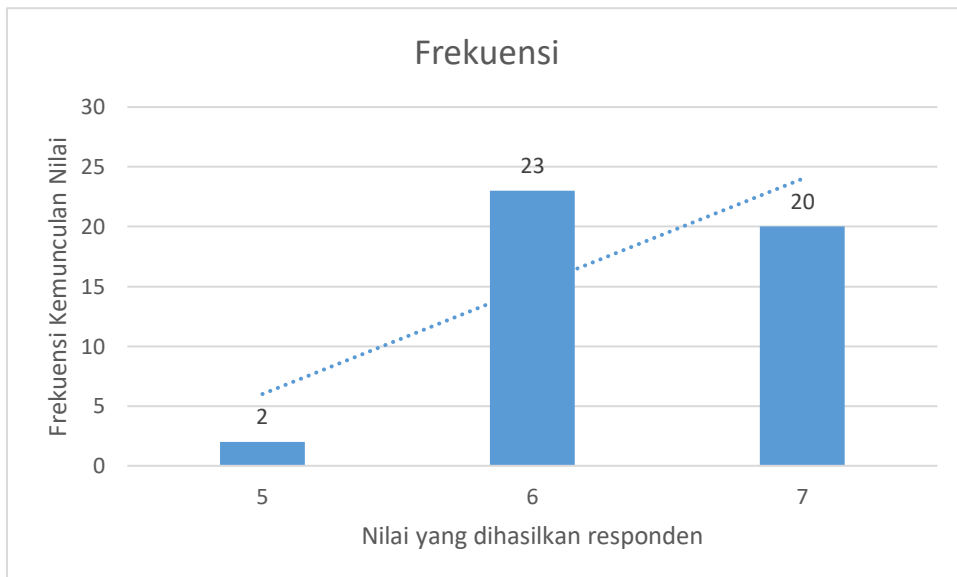
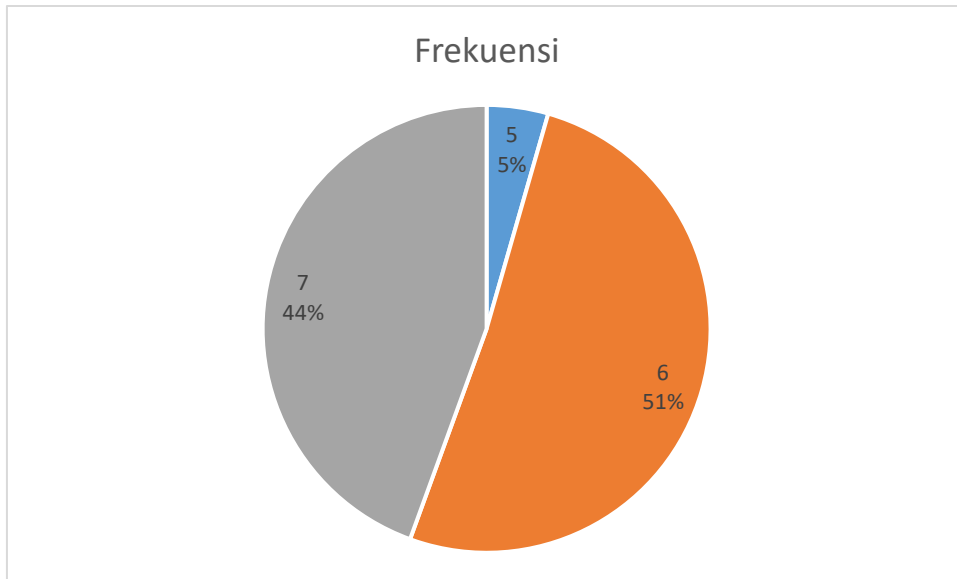
Statistik	Nilai
Jumlah	45
Rata-rata	6.4
Deviasi Standar	0.58
Minimum	5
Maksimum	7
Median	6
Modus	6

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa nilai yang paling sering muncul adalah 6, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di antara mitra. Rata-rata nilai kepuasan juga cukup tinggi yaitu 6.4, dengan variasi yang relatif rendah (deviasi standar 0.58), menunjukkan konsistensi dalam penilaian kepuasan mitra.

Tabel Distribusi Frekuensi

Sebaran Nilai yang Diperoleh	Frekuensi
5	2

6	23
7	20



Tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan nilai 6 dan 7, dengan hanya 2 responden yang memberikan nilai terendah yaitu 5. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mitra merasa puas

dengan pelaksanaan PkM. Kecenderungan tinggi pada nilai 7 juga menandakan adanya antusiasme atau tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari sebagian mitra.

Keseluruhan analisis ini memberikan gambaran positif tentang kepuasan mitra dalam pelaksanaan PkM oleh Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih pada tahun 2021, yang akan berguna dalam evaluasi dan peningkatan program di masa mendatang.

B. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Survei Berdasarkan Teori dan Literatur yang Relevan

Hasil survei kepuasan pengabdian menunjukkan bahwa mitra merasa mayoritas puas dengan pelaksanaan program keolahragaan. Rata-rata nilai kepuasan adalah 6.4 dari skala maksimum 7, dengan nilai modus yang paling sering muncul adalah 6. Menurut literatur dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, tingginya nilai kepuasan ini bisa diinterpretasikan sebagai indikator yang baik dari efektivitas program dalam memenuhi ekspektasi dan kebutuhan mitra (Smith & Wohlstetter, 2017). Teori kepuasan mitra menekankan pentingnya kesesuaian antara hasil program dengan harapan awal mitra, yang terlihat tercermin dalam data ini.

2. Diskusi tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mitra Selama Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Beberapa faktor mungkin mempengaruhi tingginya kepuasan mitra ini, termasuk relevansi materi yang diberikan, kompetensi dan profesionalisme penyelenggara, serta kualitas interaksi selama program berlangsung. Faktor eksternal, seperti dukungan institusi dan akses ke sumber daya, juga berperan dalam menentukan tingkat kepuasan mitra. Namun, penting untuk mengevaluasi apakah ada faktor situasional yang mungkin memberi bias positif pada respons survei, seperti waktu pengumpulan data atau kondisi spesifik di lokasi pengabdian.

3. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan dalam Pelaksanaan PkM Berdasarkan Temuan Survei

Kekuatan utama dari program ini adalah tingginya tingkat kepuasan umum, yang menandakan adanya keselarasan yang baik antara kegiatan program dan harapan mitra. Hal ini menunjukkan keberhasilan program dalam merancang dan mengimplementasikan kegiatan yang relevan dan bermanfaat. Kelemahan yang mungkin ada meliputi distribusi nilai kepuasan yang tidak merata, dimana masih ada segelintir mitra yang memberikan nilai rendah (5). Hal ini menuntut penyelidikan lebih lanjut untuk mengidentifikasi aspek-aspek tertentu yang belum memuaskan semua mitra, yang mungkin berkaitan dengan spesifisitas kebutuhan individu atau kelompok mitra yang belum terpenuhi sepenuhnya.

Keseluruhan hasil ini menawarkan wawasan berharga untuk penyempurnaan program pengabdian ke depan, dengan memperkuat aspek-aspek yang sudah baik dan memperbaiki area yang masih kurang..

C. Rencana Tindak Lanjut

1. Rekomendasi untuk Perbaikan dan Peningkatan Pelaksanaan PkM

Dalam rangka meningkatkan kepuasan mitra, disarankan agar Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap aspek-aspek program yang masih memerlukan peningkatan. Ini termasuk mengembangkan modul pelatihan yang lebih relevan dengan kebutuhan spesifik mitra, serta meningkatkan kompetensi fasilitator dengan pelatihan reguler. Selain itu, perlu ada peningkatan dalam komunikasi dan koordinasi dengan mitra untuk memastikan bahwa ekspektasi kedua belah pihak sejalan dan dapat terpenuhi dengan efektif.

2. Strategi untuk Meningkatkan Kepuasan Mitra dalam Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat di Masa Mendatang

Untuk jangka panjang, Program Studi IKOR bisa mengadopsi pendekatan yang lebih kolaboratif dan partisipatif dalam perancangan dan pelaksanaan program. Pendekatan ini melibatkan mitra secara lebih aktif dalam semua fase program, dari

perencanaan hingga evaluasi, yang dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan kepuasan terhadap hasil program. Menambahkan sesi umpan balik reguler dan tindak lanjut atas saran yang diberikan oleh mitra juga akan menunjukkan komitmen program terhadap peningkatan berkelanjutan.

3. Langkah-langkah Konkret yang akan Diambil oleh Program Studi IKOR

Sebagai langkah konkret, IKOR akan merencanakan serangkaian workshop dengan mitra untuk mendiskusikan hasil survei dan mengidentifikasi area perbaikan bersama. Program Studi juga akan mengembangkan sebuah sistem pelaporan dan evaluasi yang lebih robust untuk memastikan bahwa semua masukan dari mitra dapat diintegrasikan dalam proses penyempurnaan program. Selain itu, IKOR berencana mengimplementasikan proyek pilot dengan metodologi baru yang didiskusikan dengan mitra untuk menguji efektivitas pendekatan baru ini dalam meningkatkan kepuasan mitra.

Langkah-langkah ini dirancang untuk tidak hanya memperbaiki kelemahan yang telah teridentifikasi tetapi juga untuk memperkuat kekuatan yang sudah ada, sehingga Program Studi Ilmu Keolahragaan di Universitas Cenderawasih dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data survei kepuasan mitra yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Cenderawasih, beberapa temuan utama dapat diringkas sebagai berikut:

1. Ringkasan Temuan Utama dari Survei Kepuasan Mitra: Mayoritas mitra menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan PkM, dengan nilai rata-rata kepuasan adalah 6.4 dari skala maksimum 7.
Modus dari nilai kepuasan adalah 6, menunjukkan bahwa nilai ini paling sering diberikan oleh mitra.
2. Penilaian Keseluruhan Terhadap Tingkat Kepuasan Mitra: Tingkat kepuasan mitra yang tinggi menunjukkan efektivitas program dalam memenuhi harapan dan kebutuhan mitra. Konsistensi dalam nilai yang tinggi menandakan stabilitas dan keberhasilan pelaksanaan program secara keseluruhan.
3. Implikasi Temuan Penelitian Terhadap Pelaksanaan PkM di Masa Mendatang: Hasil survei memberikan dasar yang solid untuk perencanaan strategis dan pengembangan program PkM yang lebih menyeluruh, dengan memperhatikan feedback dan kebutuhan mitra secara spesifik.

4.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh fakultas dan program studi untuk meningkatkan kualitas PkM antara lain:

1. Rekomendasi bagi Pihak Fakultas dan Program Studi:
 - a) Mengintegrasikan sistem feedback reguler dari mitra untuk menilai dan meningkatkan program secara berkelanjutan.
 - b) Meningkatkan kompetensi penyelenggara PkM melalui pelatihan dan workshop yang terfokus pada peningkatan keterampilan interpersonal dan profesional.
2. Usulan untuk Pengembangan Lebih Lanjut dari Instrumen Survei dan Metode Penelitian:

- a) Memperbaharui instrumen survei untuk menggali lebih dalam mengenai aspek-aspek khusus yang berkontribusi terhadap kepuasan atau ketidakpuasan mitra.
 - b) Mengadopsi metode penelitian kualitatif, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang dinamika pelaksanaan PkM.
3. Saran bagi Mitra untuk Meningkatkan Kerjasama dalam Pelaksanaan PkM:
- a) Mendorong mitra untuk lebih proaktif menyampaikan kebutuhan dan ekspektasi mereka sebelum dan selama pelaksanaan program.
 - b) Mengusulkan pembentukan panel konsultatif yang terdiri dari perwakilan mitra untuk secara berkala mengevaluasi dan memberikan masukan terhadap program PkM.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat kualitas dan relevansi pelaksanaan PkM di masa depan, serta meningkatkan sinergi antara Universitas Cenderawasih dan mitra-mitra yang terlibat.

LAMPIRAN

